



MAKNA DENOTATIF, KONOTATIF, DAN UNSUR PEMAKNAAN TINGKAT KEDUA (MITOS) PADA SIMBOL SATANISME OLEH BAND BLACK METAL

Saiyidinal Firdaus

Universitas Indonesia

✉ saiyidinalfirdaus1995@gmail.com

ABSTRAK

Musik *Black Metal* merupakan musik yang kerap dikaitkan dengan satanisme, yaitu kepercayaan terhadap setan atau *lucifer* sebagai dewa tertinggi. Dalam implementasinya, band *Black Metal* menggunakan simbol-simbol tertentu yang merujuk pada perwujudan satanisme, sehingga simbol-simbol tersebut menjadi suatu tanda dalam menyampaikan pesan setan kepada para pendengar musik *Black Metal*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa simbol satanisme merupakan tanda dalam perwujudan satanisme. Simbol satanisme tersebut menyimpan makna yang tidak diketahui oleh para pendengar musik *Black Metal*. Sehubungan dengan fenomena tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna yang terdapat pada simbol satanisme yang disampaikan oleh band *Black Metal* melalui musik dan lagu. Untuk mengungkapkan makna tersebut, penulis menggunakan teori semiotik Roland Barthes berdasarkan tingkat pemaknaan tanda, yaitu makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode teknik sadap dan dokumentasi dalam mengumpulkan data (Mahsun, 2007). Kemudian, penulis juga menggunakan metode penelitian kualitatif dalam proses analisis data dengan menerapkan teknik analisis data berdasarkan enam langkah analisis data yang diperkenalkan oleh Creswell (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sembilan simbol satanisme yang digunakan oleh band *Black Metal*, yaitu *Baphomet*, *Pentagram*, *Goat of Mendes*, *Inverted Cross*, *The Beast 666*, *Horned Hand*, *Sigil of Lucifer*, *Fig Hand*, dan *Sulphur*. Kesembilan simbol tersebut mengandung makna-nya tersendiri, yaitu makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos) dalam mewujudkan kepercayaan satanisme yang disampaikan melalui musik. Dalam hal ini, proses pemaknaan tanda berupa simbol satanisme pada musik *Black Metal* merupakan bentuk pesan non-verbal antara hubungan manifestasi pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga penelitian semiotika semacam ini dapat memberi kontribusi terhadap rekayasa bahasa, khususnya terhadap penelitian semiotika yang menekankan pada proses pemaknaan pesan dan makna tanda dalam bentuk komunikasi non-verbal seperti simbol, gesture, raut wajah, isyarat jari, dan lain sebagainya.

KATA KUNCI

Semiotik;
Makna simbolik;
Simbol satanisme;
Black metal.

I. LATAR BELAKANG

Musik *Black Metal* dipelopori oleh band asal Inggris bernama *Venom* pada era 1980-an. Pada awalnya, *Abaddon*, vokalis band *Venom* terinspirasi dari band-band yang juga berasal dari Inggris, seperti *Black Sabbath*, *Deep Purple*, dan *Kiss* dalam memainkan lagu-lagu yang bernuansa keras dan memiliki

instrumen musik yang cepat (Moynihan & Soderlind, 2003, hlm. 42). Perkembangan musik *Black Metal* terus meningkat hingga ke Eropa Utara, seperti Denmark dan Swedia. Band seperti Mercyful Fate dan Bathory menjadi pelopor perkembangan musik *Black Metal* di negara-negara Eropa Utara, seperti Norwegia, sehingga band Venom, Mercyful Fate, dan Bathory dikatakan sebagai pelopor musik *Black Metal* pada gelombang pertama. (Patterson, 2013, hlm. 84).

Jenis musik yang keras dengan iringan suara *growl* (teknik bernyanyi gahar, agresif, dengan durasi teriakan yang cukup lama), menjadikan *Black Metal* sebagai aliran musik yang disenangi oleh kaum remaja di Norwegia, sehingga melahirkan band-band bernama Emperor, Dimmu Borgir, Mayhem, Darkthrone, Burzum, Satyricon, dan Gorgoroth pada tahun 1990-an. Band *Black Metal* yang berasal dari Norwegia ini dikatakan sebagai pengembang musik *Black Metal* gelombang kedua (Patterson, 2013, hlm. 96). Seiring perkembangannya, musik *Black Metal* di Norwegia tidak lagi merupakan aliran musik yang berfokus pada instrumen dan lirik lagu, melainkan telah dipengaruhi oleh kepercayaan dan mitologi Nordic yang erat kaitannya dengan satanisme. (Petersen, Dyrendal, & Lewis, 2015, hlm. 327).

Satanisme merupakan kepercayaan terhadap setan, anggota yang berkelompok, dan melakukan ritual tertentu dalam melaksanakan pengabdian diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Introvigne (2016, hlm. 3) yang mengatakan bahwa satanisme identik dengan ritual pemujaan yang mengatasmakan setan atau lucifer, atau lebih dikenal dengan ritual liturgi. Dalam praktiknya, perwujudan terhadap satanisme yang dilakukan oleh band *Black Metal* tidak diwujudkan dalam rupa atau bentuk dari setan tersebut, melainkan diwujudkan melalui komponen atau unsur satanisme seperti simbol atau lambang. Oleh karena itu, untuk meninjau lebih lanjut penelitian mengenai simbol satanisme, maka diperlukan beberapa penelitian terkait yang juga mengangkat tema satanisme sebagai subjek penelitian.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang simbol satanisme dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Rian, dkk (2017), Lestari & Yusanto (2019), dan Maulana & Nuraeni (2019). Ketiga penelitian terdahulu ini sama-sama meninjau penggunaan simbol satanisme yang muncul pada video klip dari penyanyi atau grup band. Akan tetapi, ketiga penelitian ini hanya menunjukkan scene-scene atau potongan video klip yang menampilkan simbol-simbol yang dianggap berkaitan dengan satanisme. Kemudian, ketiga penelitian ini tidak menjelaskan lebih detail apakah penyanyi atau grup band yang dijadikan subjek penelitian merupakan satanis atau tidak. Berikutnya penelitian dari Weimann (2013) yang hanya menjelaskan dan mengatakan satu simbol satanisme, yaitu *Baphomet* ke dalam industri musik. Pada penelitian yang penulis lakukan, simbol satanisme yang penulis gunakan tidak hanya berkaitan dengan musik *Black Metal*, tetapi juga mengacu pada anggota atau penyanyi band tersebut. Personil dari band *Black Metal* yang penulis gunakan sebagai subjek penelitian merupakan satanis atau penyembah setan. Kemudian, penulis tidak hanya menggunakan satu simbol satanisme, namun terdapat sembilan simbol satanisme yang penulis tinjau, seperti yang dikatakan oleh Dewi (2009, hlm. 61-64) bahwa terdapat sembilan simbol satanisme, yaitu *Baphomet*, *Pentagram*, *Goat of Mendes*, *Inverted Cross*, *The Beast 666*, *Horned Hand*, *Sigil of Lucifer*, *Fig Hand*, dan *Sulphur*. Hal ini dapat menjadi pembaruan atau novelty terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang simbol satanisme.

Penggunaan simbol satanisme oleh band *Black Metal* seperti *Horned Hand* dapat menimbulkan pemikiran yang berbeda, karena pemaknaan terhadap hubungan antara simbol dan rujukan dapat

dipengaruhi oleh kebudayaan yang mengikat dalam masyarakat budaya (Hartoko & Rahmanto, 1998, hlm. 133). Berikutnya, simbol satanisme seperti *Horned Hand* menyimpan makna-makna tertentu, sehingga isi makna tersebut tidak diketahui oleh masyarakat yang hanya mendengarkan musik *Black Metal* begitu saja. Pendengar musik *Black Metal* hanya mengabaikan dan merasa tidak penting untuk mengetahui bahwa simbol satanisme seperti *Horned Hand* merupakan simbol yang sangat berkaitan dengan kepercayaan terhadap setan.

Seperti yang telah diulas sebelumnya, Dewi (2009, hlm. 61-64) merangkum beberapa penjelasan para ahli yang mana menjelaskan bahwa terdapat 9 jenis simbol satanisme, sebagai berikut:

Simbol pertama adalah ***Baphomet***. Baphomet berasal dari bahasa Yunani, *Baphe* dan *Metis* yang berarti "*Penyerapan Pengetahuan*" (McDonell, 2010, hlm. 70). Baphomet menjadi simbol utama pengikut satanisme. Pada abad ke-19, sosok Satanist (pengikut ajaran satanisme) bernama Eliphas Levi menciptakan simbol ini. Simbol ini digambarkan sebagai kepala kambing dengan bentuk manusia, kaki bersilang, dan sayap. Baphomet juga digambarkan sebagai kebebasan seksual karena terdapat payudara wanita di dadanya. Ini menunjukkan bahwa Baphomet adalah dewa seks bagi pengikut satanisme. Baphomet juga digunakan untuk simbol ritual di Gereja Setan.

Simbol kedua adalah ***Pentalpha*** atau ***Pentagram***. Kata "*Pentagram*" berasal dari bahasa Yunani, Pentagrammon yang berarti "*Lima Baris*". Pentalpha atau Pentagram adalah salah satu simbol satanisme yang digambarkan secara terbalik. Simbol ini membentuk bintang berujung lima yang digambar dengan lima garis lurus. Tasmara (1999, hlm. 111) menyatakan bahwa Pentalpha atau Pentagram adalah kombinasi antara kekuatan bintang, bumi, dan manusia. Sudut garis bawah bintang mewakili roh. Empat sudut garis mewakili elemen; bumi, udara, api, dan air. Semua hal ini berkontribusi pada kehidupan dan merupakan bagian dari setiap manusia.

Simbol ketiga adalah ***Goat of Mendes***. Simbol Goat of Mendes berasal dari Mesir. Simbol yang menyerupai kepala kambing ini identik dengan satanisme. Aquino (2009, hlm. 683) menyatakan bahwa Goat of Mendes adalah kebangkitan era satanisme. Goat of Mendes melambangkan kemakmuran dan kebebasan seksual. Pengikut satanisme bernama Maurice Bessy menciptakan simbol ini. Goat of Mendes digambarkan sebagai kepala kambing dengan membalikkan lima sudut dengan dua sudut di atas, bawah, kanan, dan kiri. Simbol Goat of Mendes memiliki korelasi dengan Baphomet yang juga menggunakan kepala kambing sebagai elemen utama dalam simbol satanisme.

Simbol keempat adalah Salib terbalik (***Inverted Cross***). Salib terbalik adalah simbol yang menjadi identitas pengikut satanisme. Mereka menggunakan simbol ini sebagai kesetiaan dan kepatuhan mereka kepada setan. Salib terbalik juga melambangkan ketidaksepakatan atau penyangkalan terhadap Yesus Kristus. Seng (2007, hlm. 139) menyatakan bahwa salib terbalik digunakan dalam perang salib. Simbol ini biasanya digunakan oleh pengikut setan sebagai kalung, kemudian simbol ini juga digunakan sebagai tanda di gereja setan dengan menempelkan salib terbalik ke dahi pengikut Satanisme. Salib terbalik menjadi hal penting utama dalam ritual satanisme.

Simbol kelima adalah ***The Beast 666***. Simbol ini bukan hanya sekedar angka, melainkan angka setan. Simbol ini melambangkan kebijaksanaan, kekuatan, kekuatan, dan kesempurnaan (Tasmara, 1999, hlm. 113). Simbol The Beast 666 terhubung dengan angka dalam Alkitab (Wahyu 13:18). Seorang penulis

bernama William Barclay menafsirkan angka ini dalam bahasa Yunani, NERON artinya NHPON. Kata ini terbentuk dari N (nu, n) = 50, H (epsilon, e) = 6, P (rho, r) = 500, O (omikron, o) = 60, N (nu, n) = 50, sehingga total angka-angka ini adalah 666.

Simbol keenam adalah Tangan Bertanduk (**Horned Hand**). Simbol tangan bertanduk berasal dari kata-kata *Mano Cornuto* yang berarti "Kesetiaan pada Setan". Simbol ini merupakan simbol yang populer digunakan oleh selebriti, politisi, dan tokoh publik lainnya. Simbol ini sering digunakan oleh band *Black Metal* ketika mengadakan suatu konser musik dengan jari tangan membentuk tanduk kambing. Simbol ini berkaitan dengan binatang dan kejahatan.

Simbol ketujuh adalah **Sigil of Lucifer**. Orang-orang Yunani menyembah lucifer sebagai Putra Sahar. Lucifer adalah nama lain dari setan. Lucifer adalah kombinasi dari kejahatan dan malaikat. Lucifer dihukum oleh Tuhan karena kesombongannya dan tidak patuh pada perintah Tuhan. Lucifer digambarkan sebagai malaikat yang dikutuk oleh Tuhan (Seng, 2007, hlm. 155). Lucifer menjadi komponen utama dalam ritual satanisme.

Simbol kedelapan adalah **Fig Hand**. Simbol Fig Hand berasal dari kata-kata *Mano Fico* yang berarti "*Cunt Gesture*". Simbol ini sering dihubungkan dengan kebebasan seksual. Ibu jari berada antara jari tengah dan jari telunjuk membentuk tangan mengepal. Gambaran ibu jari pada simbol Fig Hand memiliki korelasi dengan simbol Baphomet yang mengacu pada kebebasan seksual. Simbol ini juga terkait dengan perlindungan setan.

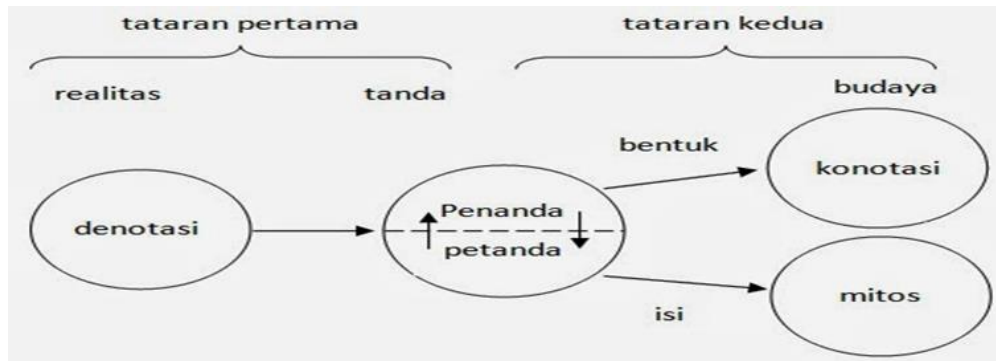
Simbol kesembilan adalah belerang (**Sulphur**). Belerang adalah simbol satanisme yang melambangkan persatuan antara manusia dan setan. Belerang juga disebut sebagai unsur naluri setan. Simbol ini digunakan oleh pengikut setan sebagai aroma kekuasaan setan. Para pengikut satanisme menggunakan belerang dalam ritual mereka di gereja setan.

Berdasarkan paparan dari paragraf-paragraf di atas, simbol satanisme yang digunakan oleh band *Black Metal* ini sangat menarik untuk diteliti karena simbol-simbol satanisme tersebut menyimpan makna yang merujuk pada perwujudan satanisme, berupa makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menggunakan model semiotik Roland Barthes. Barthes (1967, hlm. 91) menjelaskan bahwa terdapat dua tingkatan tanda, yaitu denotasi dan konotasi. Barthes mengungkapkan bahwa denotasi berada pada tingkatan pertama sebagai hasil konvensi tertinggi dan menghasilkan makna yang sesungguhnya dari tanda tersebut. Kemudian, Barthes menambahkan bahwa konotasi berada pada tingkatan kedua dan menjelaskan makna yang terkandung dari tanda-tanda tersebut. Dalam sistem pemaknaan konotasi, Barthes menyebutkan terdapat mitos sebagai pemaknaan tingkat kedua tersebut. Mitos yang dimaksud bukanlah suatu cerita fiksi seperti Hercules, Aladdin, Nyi Roro Kidul, Nyi Blorong, ataupun mitos-mitos yang berkembang dalam suatu cerita masyarakat. Akan tetapi, mitos dalam semiotik Roland Barthes adalah makna atau pesan yang tersembunyi dari suatu simbol atau tanda tertentu dalam proses komunikasi (Barthes, 1957, hlm. 107).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa mitos bukanlah suatu konsep atau konvensi tertentu mitos adalah makna yang berada dibalik objek yang dibicarakan. Berkenaan dengan hal tersebut, dapat dipahami bahwa mitos merupakan sistem komunikasi yang menandakan proses komunikasi dalam bentuk komunikasi tersirat atau tidak disadari. Untuk mendukung teori semiotik Roland Barthes ini, penulis melampirkan gambar atau model semiotik Roland Barthes, sebagai berikut.



Gambar 1. Model Semiotik Roland Barthes
Sumber: Kapanpunbisa.blogspot.com

Sehubungan dengan fenomena mengenai simbol satanisme yang telah diuraikan pada paragraf-paragraf di atas, penulis mengaitkan model semiotik Roland Barthes dengan simbol satanisme yang digunakan oleh band *Black Metal* dalam mengungkapkan makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos).

III. METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan metode teknik sadap dan dokumentasi (Mahsun, 2007, hlm. 92) dalam mengumpulkan data dan model yang diperkenalkan oleh Creswell (2009, hlm. 185-189) dalam menganalisis data. Berhubungan dengan metode-metode tersebut, tidak lupa juga penulis menerapkan teori analisis semiotik Roland Barthes terhadap subjek penelitian (simbol satanisme). Berikut adalah penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dan tahap analisis data.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sadap dan dokumentasi. Mahsun (2007, hlm. 92) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang memanfaatkan data kebahasaan berupa bentuk nonverbal seperti simbol dapat dikaitkan dengan jenis teknik sadap, yaitu teknik penelitian yang berhubungan dengan teknik dokumentasi, catat, dan simak. Salah satu teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Emzir (2012, hlm. 37) menambahkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif. Oleh karena itu, Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi terhadap gambar simbol-simbol satanisme yang terdapat di internet. Kedua, gambar simbol-simbol satanisme dipilih sesuai dengan sembilan simbol satanisme yang akan dianalisis.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menerapkan teknik analisis data berdasarkan enam langkah analisis data yang diperkenalkan oleh Creswell (2009, hlm. 185-189). Enam langkah analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut. Pertama, penulis mengumpulkan gambar-gambar yang berkaitan dengan simbol satanisme berdasarkan penelusuran data melalui internet. Kedua, penulis mengobservasi gambar-gambar tersebut berdasarkan kriteria simbol satanisme. Ketiga, penulis mengidentifikasi gambar-gambar tersebut menjadi sembilan gambar simbol satanisme. Keempat, penulis mengelompokkan sembilan gambar yang berkaitan dengan simbol satanisme yang digunakan oleh band *Black Metal*. Kelima, penulis melampirkan gambar sembilan simbol satanisme sebagai proses analisis data. Keenam, penulis melakukan interpretasi data yang bertujuan untuk menemukan makna yang terkandung dalam simbol satanisme berdasarkan model semiotik Roland Barthes terhadap makna simbol, berupa makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dipaparkan data berupa sembilan simbol satanisme yang digunakan oleh band *Black Metal* untuk menyampaikan pesan setan atau *lucifer*. Kesembilan simbol tersebut dianalisis berdasarkan teori semiotik Barthes dengan memfokuskan pada makna denotatif, konotatif, dan unsur mitos. Berikut adalah analisis data dan hasil penelitian terhadap sembilan simbol satanisme *Baphomet*, *Pentagram*, *Goat of Mendes*, *Inverted Cross*, *The Beast 666*, *Horned Hand*, *Sigil of Lucifer*, *Fig Hand*, dan *Sulphur*.

1. Baphomet

Simbol satanisme yang pertama adalah *Baphomet*. *Baphomet* menjadi simbol utama pengikut satanisme. Pada abad ke-19, sosok Satanist (pengikut ajaran satanisme) bernama Eliphas Levi menciptakan simbol ini. Simbol *Baphomet* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 2. *Baphomet*

Makna Denotatif

27 Saiyidinal Firdaus

MAKNA DENOTATIF, KONOTATIF, DAN UNSUR PEMAKNAAN TINGKAT KEDUA (MITOS)
PADA SIMBOL SATANISME OLEH BAND *BLACK METAL*

Sosok makhluk yang memiliki bentuk tubuh wanita karena terdapat buah dada, namun pada bagian kepala, kaki, dan tanduk seekor kambing. Kemudian, pada bagian punggung memiliki sepasang sayap yang besar dan berwarna hitam, serta dibagian kepala tertancap suatu obor dengan api yang menyala. Sosok baphomet sendiri sedang menunjuk kepada dua arah yang berlawanan, tangan kanan menunjuk ke atas yang mengarah pada bulan sabit berwarna putih, lalu tangan kiri menunjuk ke bawah yang mengarah pada bulan sabit berwarna hitam.

Makna Konotatif

Sosok *Baphomet* yang sangat menyeramkan tampak seperti setan atau iblis yang jahat.

Mitos

Dipercaya sebagai dewa yang dapat memberikan kekuatan kepada pengikut satanisme (termasuk band *Black Metal*) dan sebagai dewa seks/birahi.

2. Pentagram

Simbol satanisme yang kedua adalah *pentagram*. *Pentagram* adalah salah satu simbol satanisme yang digambarkan secara terbalik. Simbol *pentagram* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 3. *Pentagram*

Makna Denotatif

Sebuah bintang yang memiliki sudut terbalik dari gambar bintang pada umumnya dengan 2 ujung garis pada sudut kiri dan kanan, 2 ujung garis pada samping kiri dan kanan, lalu 1 ujung garis pada bagian bawah. Garis berwarna hitam dan bintang terbalik dikelilingi oleh sebuah lingkaran hitam besar.

Makna Konotatif

Bentuk bintang yang menyerupai tanduk kambing yang berkaitan dengan simbol *Baphomet* dan *Goat of Mendes*.

Mitos

Kebanyakan member dari band *Black Metal* menggunakan simbol pentagram sebagai kalung dan gelang tangan. Kemudian, Pentagram merupakan kombinasi antara kekuatan bintang, bumi, dan manusia. Sudut garis ke bawah bintang itu mewakili roh. Empat sudut garis lainnya mewakili elemen; bumi, udara, api, dan air.

28 *Saiyidinal Firdaus*

MAKNA DENOTATIF, KONOTATIF, DAN UNSUR PEMAKNAAN TINGKAT KEDUA (MITOS)
PADA SIMBOL SATANISME OLEH BAND *BLACK METAL*

3. Goat of Mendes

Simbol satanisme ketiga adalah *goat of mendes*. *Goat of mendes* berasal dari Mesir. Simbol yang menyerupai kepala kambing ini identik dengan pemujaan ritual satanisme. Simbol *goat of mendes* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 4. *Goat of Mendes*

Makna Denotatif

Bentuk bintang terbalik dengan mengikuti pola kepala kambing di dalamnya. Dua sudut atas mengisi tanduk kambing yang panjang, dua sudut samping mengisi telinga kambing, bagian tengah bintang mengisi wajah kambing, dan satu sudut bawah mengisi mulut dan jenggot kambing. Garis bintang dan kepala kambing berwarna putih, dan dikelilingi oleh lingkaran putih yang besar pula.

Makna Konotatif

Bentuk bintang dan kepala kambing mengacu pada simbol *Pentagram* dan *Baphomet*.

Mitos

Goat of Mendes dipercaya sebagai simbol kesuburan dan kebebasan seksual, sehingga dalam ritual yang dilakukan di gereja setan mengharuskan para pengikutnya (termasuk band *Black Metal*) untuk melakukan hubungan seksual sebelum ritual dimulai.

4. Inverted Cross (Salib Terbalik)

Simbol satanisme keempat adalah *inverted cross* atau salib terbalik. Simbol salib terbalik adalah simbol yang menjadi identitas pengikut satanisme. Mereka menggunakan simbol ini sebagai kesetiaan dan kepatuhan mereka kepada setan. Simbol salib terbalik dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 5. *Inverted Cross*

Makna Denotatif

29 *Saiyidinal Firdaus*

MAKNA DENOTATIF, KONOTATIF, DAN UNSUR PEMAKNAAN TINGKAT KEDUA (MITOS)
PADA SIMBOL SATANISME OLEH BAND *BLACK METAL*

Salib yang terbalik dan tidak seperti salib pada umumnya. Adanya tubuh Yesus Kristus yang tersalib di tiang salib, sehingga tubuh Yesus Kristus pun juga terbalik dengan kepala mengarah ke bawah, kaki mengarah ke atas, dan kedua tangan yang membentang.

Makna Konotatif

Menunjukkan rasa kesetiaan pada setan dan rasa kebencian atau pertentangan terhadap ajaran Yesus Kristus.

Mitos

Sering digunakan oleh band *Black Metal* dalam bentuk atribut panggung dan aksesoris seperti kalung dan gelang tangan karena dipercaya akan mendatangkan kekuatan setan dan rasa percaya diri yang tinggi.

5. The Beast 666

Simbol satanisme yang kelima adalah the beast 666. Simbol ini bukan hanya sekedar angka, melainkan angka setan. Simbol the beast 666 dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 6. *The Beast 666*

Makna Denotatif

Angka 666 diliputi oleh api yang terang dan menyala dan berada di dalam persegi berwarna hitam.

Makna Konotatif

Bermakna anti-kristus dan pertentangan terhadap ajaran agama.

Mitos

Angka yang kerap dikaitkan dengan kedatangan makhluk yang sangat ditunggu-tunggu oleh bangsa Yahudi pada hari kemudian, sebagai angka terhadap perlindungan setan, serta angka yang sering digunakan pada sampul album band *Black Metal*.

6. Horned Hand (Tangan Bertanduk)

Simbol satanisme yang keenam adalah horned hand. Simbol *horned hand* (tangan bertanduk) berasal dari kata-kata *Mano Cornuto* yang berarti "Kesetiaan pada Setan". Simbol *horned hand* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 7. *Horned Hand*

Makna Denotatif

Tangan mengepal, dengan ibu jari diletakkan di atas jari tengah dan jari manis. Kemudian, jari kelingking dan jari telunjuk mengarah ke atas.

Makna konotatif

Jari kelingking dan jari telunjuk yang mengarah ke atas dilambangkan seperti tanduk kambing yang mana mengacu pada simbol *Baphomet*, *Pentagram*, dan *Goat of Mendes*.

Mitos

Sering dilambangkan oleh member band *Black Metal* dalam bentuk komunikasi non-verbal kepada para penonton ketika sedang mengadakan konser musik, baik hanya menggunakan simbol ini saja ataupun digunakan bersama dengan mengucapkan frasa “*HAIL SATAN!!!*”.

7. Sigil of Lucifer

Simbol satanisme yang ketujuh adalah *sigil of lucifer*. Lucifer adalah nama lain dari setan. Lucifer adalah kombinasi dari kejahatan dan malaikat. Simbol *sigil of lucifer* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 8. *Sigil of Lucifer*

Makna Denotatif

Manusia yang memiliki sepasang sayap putih yang besar, mengenakan kain putih, memegang sebuah kunci, dan sedang berdiri tegak di atas sebuah batu.

Makna Konotatif

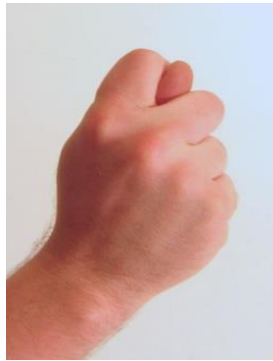
Sosok malaikat yang diusir oleh Tuhan dari surga. Kunci yang digenggamnya merupakan kunci setan (*seal of satan*) dalam mengendalikan dunia.

Mitos

Lucifer merupakan setan yang mampu mengendalikan dunia dan dipercaya memberikan kekuatan bagi pengikut satanisme. Band *Black Metal* dapat mengendalikan pikiran dan para penggemarnya sehingga mereka terjebak dalam lingkaran setan/*lucifer*.

8. Fig Hand

Simbol satanisme yang kedelapan adalah *fig hand*. Simbol *fig hand* berasal dari kata-kata *Mano Fico* yang berarti "*Cunt Gesture*". Simbol ini sering dihubungkan dengan kebebasan seksual. Simbol *fig hand* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 9. *Fig Hand*

Makna Denotatif

Tangan mengepal dengan ibu jari dimasukan ke dalam dan terletak antara jari telunjuk dan jari tengah.

Makna Konotatif

Ibu jari direpresentasikan sebagai alat kelamin laki-laki (penis) dan jari telunjuk dan jari tengah yang menggapit ibu jari direpresentasikan sebagai kelamin wanita (vagina).

Mitos

Simbol ini merupakan penyatuan seksual antara laki-laki dan wanita dalam ritual satanisme, serta mengacu pada simbol kebebasan seksual (*Goat of Mendes*). kemudian, sering digunakan band *Black Metal* dalam konser musiknya dengan mengacungkan simbol tersebut kepada penonton.

9. Sulphur (Belarang)

Simbol satanisme yang kesembilan adalah *sulphur* atau belerang. Belerang adalah simbol satanisme yang melambangkan persatuan antara manusia dan setan. Belerang juga disebut sebagai unsur naluri setan. Simbol *sulphur* dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 10. *Sulphur*

Makna Denotatif

Bongkahan batu berwarna kuning dan menghasilkan gas atau bau yang menyengat.

Makna Konotatif

Simbol ini digunakan oleh pengikut satanisme sebagai aroma kekuasaan setan.

Mitos

Pengikut setan yang menghirup aroma belerang menyimbolkan persatuan antara setan dan manusia dalam mendapatkan kekuatan spiritual dan memberikan rasa kepercayaan diri yang tidak terkendali bagi band *Black Metal* ketika sedang mengadakan konser musik.

V. KESIMPULAN

Musik *Black Metal* dan satanisme merupakan dua hal yang tak terpisahkan yang mana para personil dari band-band Black Metal menggunakan tanda atau simbol-simbol tertentu sebagai perwujudan terhadap penyembahan setan. Berdasarkan data dan pembahasan penelitian, terdapat 9 simbol satanisme yang merupakan perwujudan satanisme yang dilakukan oleh band Black Metal sebagai Satanist atau penyembah setan, yaitu *Baphomet*, *Pentagram*, *Goat of Mendes*, *Inverted Cross*, *Horned Hand*, *The Beast 666*, *Fig Hand*, *Sigil of Lucifer*, dan *Sulphur*. Setiap simbol satanisme menyimpan makna-nya tersendiri, yaitu makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos) dalam mewujudkan kepercayaan satanisme yang disampaikan melalui musik.

Penelitian ini memiliki batasan dalam mengungkapkan dan menjelaskan makna simbol-simbol yang sarat kaitannya dengan satanisme dan musik *Black Metal*, sehingga penelusuran data terhadap simbol satanisme ini masih terbatas. Kemudian, penelitian ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada teori semiotik Roland Barthes berdasarkan tingkat pemaknaan tanda, yaitu makna denotatif, konotatif, dan unsur pemaknaan tingkat kedua (mitos), sehingga analisis data dalam penelitian ini masih bersifat deskriptif analisis. Untuk itu diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar dapat memberikan kebaruan dan kemajuan terhadap data-data yang berkaitan dengan simbol satanisme, serta dapat dikaitkan dengan proses pemaknaan yang ditimbulkan dari simbol satanisme tersebut, seperti dalam bentuk komunikasi non-verbal seperti gesture, mimik wajah, ekspresi wajah, kostum, atribut panggung,

dan aksesoris yang berhubungan dengan aliran musik ekstrim seperti *Black Metal*. Dalam hal ini, proses pemaknaan tanda berupa simbol satanisme pada musik *Black Metal* merupakan bentuk pesan non-verbal antara hubungan manifestasi pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga penelitian semiotika semacam ini dapat memberi kontribusi terhadap rekayasa bahasa, khususnya terhadap penelitian semiotika yang menekankan pada proses pemaknaan pesan dan makna tanda dalam bentuk komunikasi non-verbal seperti simbol, gesture, raut wajah, isyarat jari, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aquino, Michael A. (2009). *The Church of Satan*. (6th ed.). San Francisco: CA.
- [2] Bathes, Roland. (1967). *Elements of Semiology* (Translated from French by Annette Lavers and Colin Smith). New York: Hill and Wang.
- [3] Creswell, John W. (2009). *Research Design. Chapter Nine: Qualitative Procedures* (3rd ed.). Los Angeles: SAGE.
- [4] Dewi, Yanti Kusuma. (2009). Simbol-Simbol Satanisme dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer. *Jurnal Filsafat*, 19, 61-64.
- [5] Hartoko dan Rahmanto. (1998). *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- [6] Introigne, Massimo. (2016). *Satanism: A Social History*. Leiden; Boston: Brill.
- [7] Lestari, Winda Yunita., & Yusanto, Freddy. (2019). Simbol Illuminati Dalam Video Klip. *ProTVF*, 3(1), 35-52.
- [8] Maulana, Ivan., & Nuraeni, Reni. (2019). Representasi Simbol Satanis Dalam Video Klip 'Naughty Boy ft Sam Smith – La La La. *E-Proceeding of Management*, 6(3).
- [9] McDonell, Logan. (2010). Joy of Satan. *Joy of Satan Ministries, Library of Congress Number: 12-16457*.
- [10] Moynihan, Michael., & Soderlind, Didrik. (2003). *Lord of Chaos: The Bloody Rises of Satanic Metal Underground* (2nd ed). U.S: Feral House.
- [11] Patterson, Dayal. (2013). *Black Metal: Evolution of the Cult*. U.S: Feral House.
- [12] Petersen, J., Dyrendal, A., & Lewis, J. (2015). *The Invention of Satanism*. Oxford: Oxford University Press.
- [13] Rian., Sudaryanto, Edi., & Wibowo, Judhi Ari. (2017). Analisis Simbol Satanisme Pada Video Klip Band Dewa 19. *Jurnal Representamen*, 3(1).
- [14] Rusmana, Dadan. (2014). *Filsafat Semiotik*. Bandung: Pustaka Setia.
- [15] Seng, Ann Wan. (2007). *Membongkar kesesatan Black Metal*. Bandung: MQ Publishing.
- [16] Tasmara, Toto. (1999). *Dajal & Simbol Setan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [17] Weimann, Carl Karlson. (2013). The Baphomet: A discourse analysis of the symbol in three contexts. *History of Religions and Social Sciences of Religion C2, 15 credits*. Department of Theology, Uppsala University.

Sumber Data

Baphomet. Oktober 22, 2020. <https://en.wikipedia.org/wiki/Baphomet#/media/File:Baphomet.png>

Bergmen, Mike. (2017, November 22). What is Representation?. *AI3*. Oktober 6, 2020. <https://www.mkbergman.com/2115/what-is-representation/>

Fig Hand. Oktober 22, 2020. https://en.wikipedia.org/wiki/Fig_sign

Goat of Mendes. Oktober 22, 2020. https://www.reddit.com/r/satanism/comments/9tsp8r/goat_of_mendes

Horned Hand. Oktober 22, 2020 <https://illuminatisymbols.info/spotting-illuminati-hand-signs-devils-horns-vs-ily-sign-vs-shaka-sign/>

Inverted Cross. Oktober 22, 2020. <http://www.antik-group.com/INVERTED-CROSS-24SX2519/en>

Pentagram. Oktober 2, 2020. https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Inverted_Pentagram_circumscribed.svg

Semiotika Roland Barthes. Oktober 22, 20. <http://kapanpunbisa.blogspot.com/2014/02/semiotika-roland-barthes.html>

Sigil of Lucifer. Oktober 22, 2020. <https://medium.com/@dellaayu291/nama-nama-iblis-yang-mewakili-7-dosa-manusia-dalam-mitologi-satanisme-7da25b1953f3>

Sulphur. Oktober 22, 2020. <https://www.rheinhuetten.de/en/applications/molten-sulphur/>

The Beast 666. Oktober 22, 2020 <https://hai.grid.id/read/071933919/ternyata-ini-dia-alasan-kenapa-angka-666-sering-dikaitkan-dengan-setan>